

ASLI SHARIA EQUITY FUND DESEMBER 2025

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	10.48%
-Saham Syariah	89.52%

HARGA (NAB/UNIT)

1,290.12

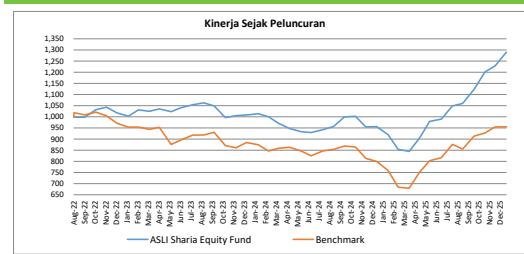
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Alamtri Minerals	13 Mayora Indah
2 Alamtri Resources	14 Merdeka Copper Gold
3 Archi Indonesia	15 Mitra Adiperkasa
4 Astra Agro Lestari	16 Pantai Indah Kapuk Dua
5 Astra International-Pihak Terkait	17 Perusahaan Gas Negara
6 Bumi Resources	18 Telkom Indonesia
7 Charoen Pokphand	19 Timah
8 Energi Mega Persada	20 Unilever
9 Indika Energy	21 United Tractors-Pihak Terkait
10 Indofood CBP	22 Vale Indonesia
11 Japfa Comfeed	23 XLSMART Telecom
12 Kalbe Farma	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	19.66%	Perindustrian	13.60%
Barang Konsumen Primer	19.21%	Kesehatan	2.55%
Infrastruktur	17.13%	Properti & Real Estate	1.88%
Energi	13.66%	Barang Konsumen Non-Primer	1.82%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-25 : -3.82%	Jul-25 : 6.00%
Feb-25 : -7.09%	Aug-25 : 1.06%
Mar-25 : -1.12%	Sep-25 : 5.94%
Apr-25 : 7.20%	Oct-25 : 7.02%
May-25 : 8.13%	Nov-25 : 2.19%
Jun-25 : 1.07%	Dec-25 : 5.05%

Kinerja Tahunan: N/A

2024	2023
-5.20%	-0.87%

ULASAN PASAR

Pada bulan Desember, JII naik +0,03% MoM. Investor asing kembali mencatatkan posisi beli bersih pada Desember 2025, dengan arus masuk bersih sebesar IDR10,2 triliun (USD612 juta), didorong oleh beberapa rebalancing indeks utama. Pemerintah baru-baru ini meresivis aturan yang mengatur devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA), yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026. Sebanyak 100% penerimaan ekspor dalam valuta asing dari sumber daya alam (DHE SDA) wajib ditampatkan pada rekening khusus di bank BUMN yang memiliki izin devisa, dengan maksimum 50% dana tersebut dapat dikonversi ke rupiah. Regulasi baru ini berpotensi meningkatkan risiko likuiditas valas bagi bank swasta. Selain itu, Kementerian Keuangan telah menarik sebagian dana sebesar IDR75 triliun dari total penempatan SAL sebesar IDR276 triliun di bank BUMN pada Desember 2025, yang dapat semakin menekan likuiditas domestik. Dari sisi komoditas, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan kemungkinan adanya pemangkasan RKAB (rencana kerja dan anggaran biaya) untuk 2026 bagi penambangan batu bara dan nikel guna memperbaiki ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan. Selain itu, pemerintah juga berencana untuk memperkenalkan pungutan ekspor bagi eksportir batu bara mulai tahun 2026. Kontributor utama JII adalah Bumi Resources/BUMI (+51,24%), Bumi Resources Minerals/BRMS (+11,68%), XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (+39,82%), Vale Indonesia/INCO (+31,01%) dan Astra Internasional/ASII (+1,90%). Sedangkan penekan utama JII adalah Dian Swastatika Sentosa/DSSA (-6,00%), Barito Pacific/BRPT (-9,17%), Amman Minerals Indonesia/AMMN (-5,04%), Telkom Indonesia/TLKM (-2,52%) dan Chandra Asri Pacific/TPIA (-5,08%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Equity Fund	5.05%	14.89%	30.38%	34.98%	34.98%	26.85%	29.01%
Benchmark *	0.03%	4.55%	16.94%	19.43%	19.43%	-1.63%	-4.51%

*100% Jakarta Islamic Index

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLSHID
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 3,50%
Bank Kustodian	: DBS	Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 6.73 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.216.758.925		

Disclaimer

ASLI Sharia Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan perawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.